

ABSTRAK

PT Djohartex adalah sebuah anak perusahaan dari PT Sri Rejeki Isman (Sritex) yang bergerak di bidang produksi kain tenun grey. Dalam memenuhi permintaan pasar, proses produksi pada PT Djohartex dibagi menjadi 3 shift, yaitu shift pagi, shift siang, dan shift malam. Berdasarkan hasil wawancara dengan trainer dan observasi, shift pagi seringkali bekerja melebihi jam kerja atau bekerja saat jam istirahat. Penambahan target produksi dan penambahan waktu produksi pada shift tertentu tentu saja akan menambah beban kerja pada shift tersebut. Beban kerja yang berlebih dapat menyebabkan beberapa resiko, salah satunya adalah terjadinya kelelahan pada pekerja. Kelelahan kerja mempunyai pengaruh terhadap tingkat kewaspadaan. Pengaruh tingkat kewaspadaan berhubungan dengan tingkat perilaku keselamatan. Variabel pada penelitian ini adalah beban kerja fisik dan beban kerja mental sebagai variabel independen, kelelahan kerja sebagai variabel mediasi, dan perilaku keselamatan sebagai variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi, memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan perilaku keselamatan kerja, dan melakukan analisis perbandingan perilaku keselamatan sebelum dan sesudah implementasi perbaikan. Penelitian dilakukan pada 59 operator tenun shift pagi dengan membagikan kuesioner. Pengukuran beban kerja fisik dilakukan dengan menggunakan kriteria subjektif Borg CR-10, pengukuran beban kerja mental dilakukan dengan metode NASA-TLX, kelelahan kerja diukur menggunakan kuesioner Fatigue Assesment Scale, dan perilaku keselamatan diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 5 skala. Analisis hubungan antara beban kerja dengan perilaku keselamatan melalui kelelahan kerja dilakukan dengan path analysis. Hasil analisis dari path analysis akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan usulan perbaikan. Sedangkan analisis perbandingan sebelum dan sesudah perbaikan dilakukan dengan uji wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelelahan kerja tidak berhasil menjadi perantara antara variabel independen dan variabel dependen, usulan perbaikan yang diterapkan diantaranya adalah mengadakan pemanasan fisik sebelum shift dimulai, mendorong operator untuk selalu hadir dalam briefing, meningkatkan motivasi operator, dan mendorong operator untuk saling berkomunikasi. Terdapat perbedaan perilaku keselamatan sebelum dan sesudah implementasi perbaikan.

Kata kunci : beban kerja fisik, beban kerja mental, kelelahan kerja, perilaku keselamatan, variabel mediasi. Analisis jalur